

ABSTRAK

Banyak dari keluarga ini mulai memiliki anak di luar negara asalnya, dan anak-anak yang dibesarkan di sana dikenal sebagai Third Culture Kids (TCK). Mereka mendefinisikan "budaya ketiga" sebagai gaya hidup yang melibatkan relokasi sementara ke daerah multikultural tempat mereka tinggal di berbagai komunitas. Budaya ini berbeda dengan budaya tempat orang tua mereka dibesarkan dan lingkungan yang sering mereka habiskan. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membantu integrasi mahasiswa ke dalam bangsa ini, khususnya di Bandung. Instagram dipilih karena mudah didapat dan sebagian besar, kalau tidak semuanya, siswa menggunakan platform ini. Pasalnya, TCK Indonesia yang tinggal sebentar di Indonesia, sulit berasimilasi dengan budaya dan pandangan hidup bangsa serta hanya sedikit platform yang tersedia untuk membantu dan mempersatukan mereka satu sama lain. Penelitian ini akan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, serta pendekatan matriks. Penelitian ini bertujuan untuk membuat kampanye sosial menggunakan postingan Instagram yang akan membantu memperkenalkan Bandung kepada TCK Indonesia sekaligus membangun komunitas orang-orang yang mirip.

Kata kunci: *Third Culture Kids, Kampanye, media sosial, Instagram*